

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Pada Remaja di SMK Negeri 5 Padang dengan jumlah sampel sebanyak 278 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden memiliki pola asuh otoriter.
2. Sebagian besar siswa di SMK Negeri 5 Padang memiliki konformitas teman sebaya dalam kategori sedang.
3. Hampir setengah responden memiliki tingkat perilaku agresif dalam kategori tinggi.
4. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif di SMK Negeri 5 Padang
5. Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif di SMK Negeri 5 Padang

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua dapat lebih memahami pentingnya pola asuh yang tepat, khususnya dengan mengurangi kecenderungan pola asuh otoriter yang dapat memicu perilaku agresif pada remaja dengan mengikuti program edukasi pola asuh demokratis yang menekankan komunikasi dua arah yang terbuka,. Orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh yang

demokratis dengan memberikan dukungan emosional dan kedisiplinan yang rasional guna membentuk perilaku positif pada remaja.

## **2. Bagi Pihak Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat berperan aktif dalam memfasilitasi pembinaan karakter siswa melalui kegiatan konseling, pelatihan keterampilan sosial seperti *roleplaying* atau diskusi kelompok guna mengasah kemampuan remaja dalam mengambil keputusan sendiri tanpa terpengaruh tekanan teman sebaya dan pembentukan kelompok sebaya yang positif. Guru dan konselor sekolah (BK) dapat bekerja sama dalam memberikan edukasi mengenai dampak negatif konformitas terhadap teman sebaya yang menyimpang, serta membangun lingkungan belajar yang aman dan suportif.

## **3. Bagi Bidang Keperawatan**

Perawat, khususnya di bidang keperawatan komunitas dan kesehatan jiwa, dapat melakukan promosi kesehatan mental di lingkungan sekolah dan keluarga. Intervensi yang dapat dilakukan antara lain berupa edukasi kepada orang tua tentang pengasuhan yang sehat, serta pemberdayaan remaja melalui program pencegahan agresivitas dan penguatan kontrol diri dalam menghadapi tekanan dari teman sebaya, seperti pelatihan manajemen emosi, teknik relaksasi, strategi koping adaptif, dan konseling untuk mengatasi perilaku agresif remaja.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pola asuh orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan wilayah dan jumlah sampel yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi perilaku agresif pada remaja, seperti media sosial, kondisi psikologis, dan lingkungan tempat tinggal.

